STUDI TENTANG KONS
TUNA *LONG LINE* DI
PT GOLDEN

TUGAS

WIRA
21220

TEKNIK PE

HALAMAN PEN

STUDI TENTANG KONSTR
TUNA *LONG LINE* DI KM
PT GOLDEN T

TUGAS AI

OLEH

WIRAN

2122020

Tugas Akhir ini sebagai Syarat unt
Program Studi Penangkapan Ikan Ju
Politeknik Pertanian Negeri

Telah Diperiksa Dan

HALAMAN PERSETU

Judul : Studi Tentang Konstruks

Matsam Jaya 08. PT Gol

Nama : WIRANTO

NIM : 2122020020

Program Studi : Penangkapan Ikan

Jurusan : Teknologi Kemaritiman

Menyutujui, Tim

1. Ir. Sultan Alam, M.Si.

PERNY

Dengan ini menyatakan bahwa t
pernah diajukan untuk memperoleh gela
sepanjang pengetahuan saya juga tidak t
ditulis atau ditebitkan oleh orang lain,
naskah ini disebutkan dalam daftar pustal

KATA PEN

Assalamualaikum Warahmatullahi Waba

Puji Syukur kita panjatkan kehad
ridhoNya akhirnya dapat menyelesaik
kitakirimkan sholawat serta salam selalu
SAW beserta keluarga dan para sahabat. S
menyadari bahwa tugas akhir ini tidak a
serta doa dari berbagai pihak.

Terutama kepada dosen pembimb
serta memberikan masukan dan juga
mengumpulkan data-data terkait hal-
penyusunan tugas akhir ini. Pada kesem

7. Saudara dan saudari saya Ahamad
telah memberikan bantuan dan dul
ini.
8. Seluruh rekan-rekan Mahasiswa
saran sehingga Tugas Akhir ini
dibalas oleh ALLAH SWT, Amin

Saya menyadari bahwa Tugas
segala kritik dan saran yan
penyempurnaan pada Tugas Akh
Tugas Akhir ini dapat bermanfaat

Wassalamualaikum warahma

DAFT

HALAMAN JUDUL .....

HALAMAN PENGESAHAN.....

HALAMAN PERSETUJUAN PENGU

PERNYATAAN.....

KATA PENGANTAR.....

DAFTAR ISI.....

DAFTAR GAMBAR.....

DAFTAR TABEL .....

DAFTAR LAMPIRAN .....

RINGKASAN .....

BAB I PENDAHULUAN

3.2 Metode Pengambilan Data.....

BAB IV KEADAAN UMUM

4.1 Lokasi .....

4.2 Struktur Organisasi PT. Golden

4.3 Struktur Organisasi di Atas Kap

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 KM. Matsam Jaya 08 .....

5.2 Konstruksi Alat Tangkap Long

5.3 Alat Bantu Penangkapan.....

5.4 Hasil Tangkapan .....

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan .....

DAFTAR

Gambar 2.1 Konstruksi *Long line* .....
Gambar 2.2 Setting Alat Tangkap *Long l*
Gambar 2.3 Hauling Alat Tangkap *Long*
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Gol
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Di atas k
Gambar 5.1 KM. Matsam Jaya 08 .....
Gamar 5.2 Tali Utama (*main line*) .....
Gambar 5.3 Tali Cabang *(branch line*) ....
Gambar5.4 Pelampung (*float*).....
Gambar 5.5 Tali pelampung .....
Gamabar 5.6 Tali ijo kepala *(main line)*
Gambar 5.7 Kepala Tali Cabang (*barnch*
Gambar 5 8 Tali *snap* .....
Gambar 5.9 Snap.....
Gamar 5.10 Kili-kil .....

DAFTAR

Tabel 5.1 Deskripsi Bagian-Bagian Struk

Tabel 5.2 Jenis Hasil Tangkapan .....

DAFTAR L

Lampiran 1. Spesifikasi KM. Matsam Jay

Lampiran 2.Kegiatan di Atas Kapal.....

RINGK

WIRANTO, 2122020020, Studi Tentang
di KM. Matsam Jaya 08 PT. Golden Tun
Asti Sugiarti S.)

Long line adalah alat pancing yan
dipasangkan pada sepanjang tali menda
pancing di ujung. Konstruksi alat tangl
terhadap hasil tangkapan.

Penulisan tugas akhir ini ber
(PRAKERIN) pada PT. Golden Tuna.
mendeskripsikan studi tentang konstruk
Matsam Jaya 08. Pengumpulan data dila
yang berlokasi di industri perikanan PT.
di lapangan dalam kegiatan penangkapan
Nakhoda maupun ABK di atas KM. Mats

BA

PENDAH

1.1 Latar Belakang

Saat ini Indonesia merupaka
dan menjadi salah satu komoditas e
tuna berada di Samudera Hindia,
Sulawesi.

Perikanan tuna Indonesia me
perikanan tuna di Indonesia adala
dikawasan timur Samudera Hindia
Indonesia tercatat mencapai 15% d
dengan estimasi pendaratan sebanyak
(65.686 ton), tuna mata besar (34.40

basis pendaratan di Muara Baru, Pe

jumlah kapal di Benoa menurut Aso

Benoa, kapal yang tercatat menjadi

berjumlah 246 kapal, dari total kapa

2013. Pada tahun 2015 dan 2016

moratorium kapal eks asing, menjadi

Sejak tahun 2005-2015 nelay

sekitar 571,479 ton pertahun, denga

juta per tahun. Tahun 2014 jumlah to

tahun 2015 sekitar 665.275 ton (KK

tuna mata besar di Samudera Hindia

madidihang di Samudra Hindia meng

berbendera Indonesia yang hilir mud

Indonesia juga menjadi penyebab j

Kondisi tersebut juga menyebabkan

Fluktuasi jumlah hasil tangk

seluruh wilayah di Indonesia, tanpa

Kapal yang berbasis di Benoa juga

Berdasarkan beberapa fakta di atas,

yang berkurang dan perusahaan ya

penangkap ikan yang mengurangi

tangkapan yang tidak menentu dan

beberapa kapal *long line* mengubah

karena hasil tangkapannya lebih m

penggunaan tali pita untuk menakut-
malam hari dengan cahaya redup ag
burung. Upaya meminimalisasi akib
ini membutuhkan kajian terhadap
memahami dengan baik konstruk
pengoperasian yang tepat agar da
tangkapannya.

Berdasarkan pembahasan yan
dengan lokasi praktik yang telah dila
dengan judul "Studi Tentang Konstru
Matsam Jaya 08 PT. Golden Tuna B

1.2 Tujuan

Tujuan penulisan Tugas

BA

TINJAUAN

2.1 *Long line*

Long line adalah alat pancing
yang dipasangkan pada sepanjang ta
Menurut keadaan susunan alatnya,
terdiri atas empat suh. Tiap-tiap suh
mata pancing yang dipergunakan b
macam ikan yang akan ditangkap.
pancing antara nomor 7-12, sedangk
1-4 dengan jarak pemasangan bervar

Menurut Yanti et al., (2012),

3. Menghasilkan ikan yang

4. Tidak membahayakan ne

5. Produksi tidak membaha

6. Bycatch rendah

7. Dampak ke biodiversity

8. Tidak membahayakan ik

9. Dapat diterima secara so

Menurut Sadhori (1985), ad

secara keseluruhan dapat dikelomp

lain:

1. Berdasarkan letak pemasa

menjadi :

2.2 Konstruksi *Long line*

Menurut Sadhori (1985), ba

terdiri atas :

1. Tali utama *(Main line)*

Tali utama adalah tali te

dibuat dari bahan yang kuat dar

ukuran diameter 8 mm. Pada

panjang tali utama berkisar ant

cabang (satu mata pancing), sed

digunakan untuk penangkapan

fishing) panjang tali utama untu

10 meter (bahkan ada yang lebih

(kekusutan) antara tali cabang.

line besar panjangnya antara 20

3. Pancing *(Hook)*

Ukuran pancing yang di

terbuat dari baja dan dilapis tima

4. Tali pelampung *(Float line)*

Panjang tali pelampung

diinginkan selama operasi. Pada

permukaan (*surface Long line*)

meter. Sedangkan untuk *Long*

biasanya *Long line* kecil, yang

dengan kedalaman perairan tem

Untuk mengetahui adany

dioperasikan, pada pelampung u

yang kontras dengan keadaa

mengikatkan bendera tersebut d

dari bambu, sehingga tiang bend

pole. Panjang tiang bendera se

pada pangkal 3-3,5 cm. Pada uju

Long line besar di ujung Long li

palampung kaca dan bendera k

radar. Pelampung radar ini gu

ujung *Long line* tersebut karena

operasi panjang alat dapat men

berikut merupakan bagia

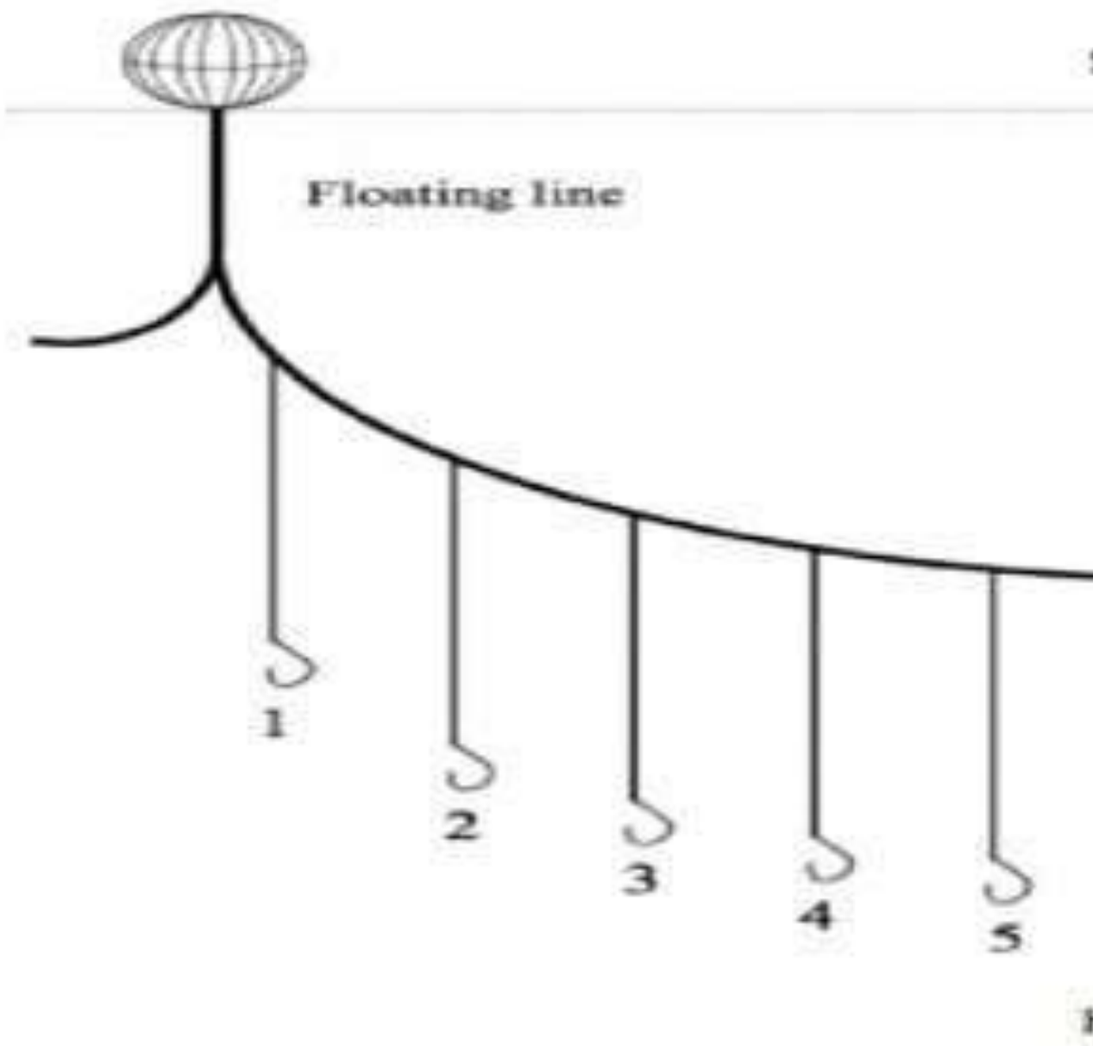

Gambar 2.1. Kons
(Sumber: Balai Pendidikan

2.3 Cara Pengoperasian *Long line*

Cara pengoperasian Long lin

yaitu penurunan *Long line* (*setting*).

daerah penangkapan ikan yang ditu

penggulung biasanya ditampung d
disusun di sepanjang tali utama da
pelampung.

Menurut Sudirman dan Malla
adalah sebagai berikut:

1. Mula-mula pengapung pertar
   batu pemberatnya;
2. Setelah itu perahu dijalanka
   ditanggalkan dari tempat pen
   umpan yaitu ikan yang sudah
   ke dalam air (gambar. 2.3)
3. Tali cabang diikatkan pada ta

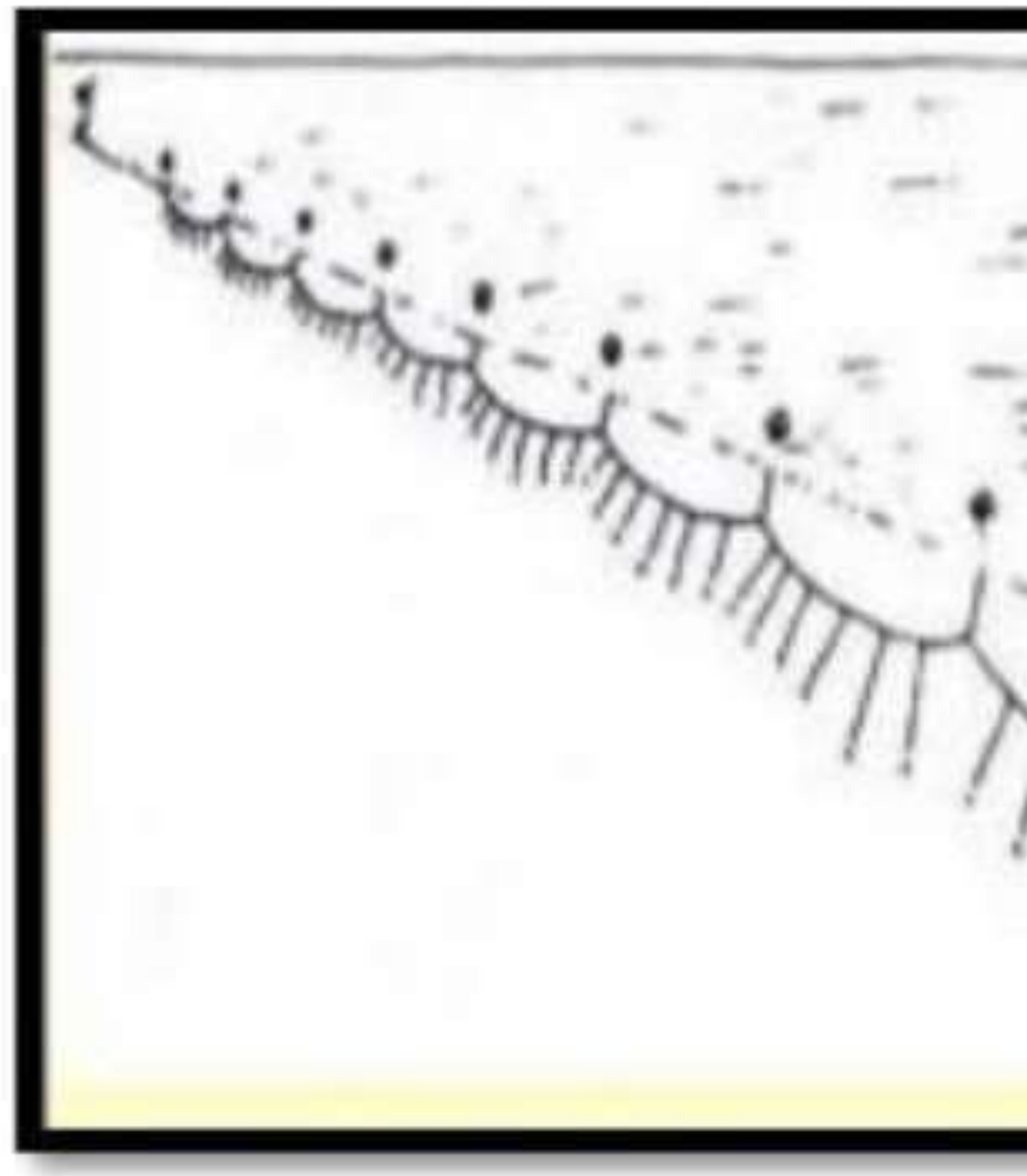

Gambar 2.3 Setting A
(Sumber. Metode Penangkapan



2.4 Daerah Penangkapan *Long lin*

Tempat pemilihan *fishing gr*

tahun ketahun dimana ikan itu berac

ini yang pertama dilihat adalah kedala

melebihi tali Long line maka Long

Biasanya kedalaman untuk Long line

kedalaman perairan Long lin

mengoperasikannya terlebih dahulu

setelah umpan selesai terpasang baru

Menurut Sadhori (1985), pers

1. Pantai yang keadaannya land
2. Kedalamannya merata